BAB IV

Penutup

A. Kesimpulan

1. Dalam sudut pandang agama islam. Dalam al-Qur'an manusia dikatakan al-insan, al-annas, al-basyar, bani adam dan dzuriyat adam. Yang mengartikan bahwa manusia adalah makhluk yang paling mulia diantara makhluk lainnya, yang teah diberikan kelebihan dan keistimewaan leh Allah pada dirinya yang tidak dimiliki leh makhluk lain, yaitu berupa akal, agar manusia mampu membedakan mana yang baik dan yang buruk dan mampu menciptakan kehidupan yang baik. Sedangkan hakikat manusia dalam Islam yaitu suatukeberadaan yang mendasari diciptakannya manusia yang telah diberiamanat untuk mengatur bumi (khalifah) yaitu unuk mengabdi atau beribadah kepada Allah swt.
2. Manusia diciptakan di muka bumi sebagai pengganti Allah atau khalifah yang mempunyai peran dan tanggung jawab peran seorang khaliah dimuka bumi diantaranya yaitu memutuskan perkara yang diperselisikan, sabar, kedudukan, kehrmatan, sifat ketegasan, menjadi hakim ditengah umat manusia, mensyukuri semua apa yang diberikan Allah, dan selalu taat akan perintah-perintah-Nya.

   Dan bertanggung jawab atas segala tindakan dan perilaku yang dilakukan di muka bumi, yang nanti pada akhirnya pada hari perhitungan (*yaumul hisab*) akan diperhitungkan semua tindakandan prilakunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Semoga skripsi ini bisa menjadi bahan untuk mengkaji keberadaan dan kedudukan manusia yang telah banyak disebut dalam al-Qur'an sehingga dapat menambah kesadaran kita untuk lebih memahami dan menafsiri al-Qur'an dalam bentuk tindakan secara kngkrit demi tercapainya manusia berkepribadian yang sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id